

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR FISIKA TERINTEGRASI
KONTEN Kecerdasan Emosional Menggunakan Model
Pembelajaran Inquiri Terbimbing Terhadap
Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas X SMAN 13 Padang**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kependidikan*



YUDIA LAILI

NIM. 15033134/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi
Konten Kecerdasan Emosional Menggunakan Model
Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas X SMAN 13 Padang

Nama : Yudia Laili

NIM : 15033134

Program Studi : Pendidikan Fisika

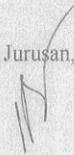
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Mei 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan,



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Zulfendri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751731 200017 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi
Konten Kecerdasan Emosional Menggunakan Model
Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas X SMAN 13 Padang

Nama : Yudia Laili

NIM : 15033134

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Mei 2019

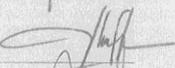
Tim Penguji,

Tanda tangan

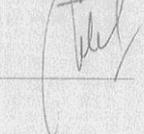
1. Ketua : Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si

1 

2. Sekretaris : Dra. Yurnetti, M.Pd

2 

3. Anggota : Drs. Masril, M.Si

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Bahan Ajar Fisika Bermuatan Literasi Saintifik dan HOTS Dalam Model Pembelajaran Penemuan Materi Fluida Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 10 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Yudia Laili

NIM. 15033134

ABSTRAK

Yudia Laili, 2019. “Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Kecerdasan Emosional Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 13 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pencapaian kompetensi peserta didik di SMAN 13 Padang masih dikategorikan rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti penggunaan model pembelajaran yang belum variatif, bahan ajar belum terintegrasi nilai karakter sesuai kurikulum 2013, penilaian kompetensi sikap masih bersifat umum, dan belum terdapat nilai-nilai sikap emosional yang dikembangkan dari materi fisika. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar fisika terintegrasi konten kecerdasan emosional menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 13 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu (*quasi eksperimen research*) dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpul data berupa tes tertulis *post-test* untuk kompetensi pengetahuan dan lembar observasi untuk kompetensi sikap terintegrasi konten kecerdasan emosional serta lembar unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan. Teknik analisis data menggunakan deskripsi grafik dan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil analisis data kedua kelas sampel terdistribusi normal dan homogen dengan taraf nyata 0,05 maka digunakan uji t dengan $t_{tabel} = 1,99$. Rata-rata kompetensi sikap kelas eksperimen 87,08 dan kelas kontrol 79,53 dengan statistik $t_{hitung} = 5,59$, rata-rata kompetensi pengetahuan kelas eksperimen 89,91 dan kelas kontrol 74,26 dengan statistik $t_{hitung} = 7,75$, rata-rata kompetensi keterampilan kelas eksperimen 74,78 dan kelas kontrol 69,19 dengan statistik $t_{hitung} = 2,43$. Dari uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas X SMAN 13 Padang akibat pengaruh penggunaan bahan ajar fisika terintegrasi konten kecerdasan emosional menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Pembelajaran Fisika	10
B. Kurikulum 2013	12
C. Kurikulum 2013 Revisi 2017.....	16
D. Kecerdasan Emosional	17
E. Bahan Ajar	20
F. Model Inkuiri Terbimbing	22
G. Hasil Belajar.....	25
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	30
I. Kerangka Berpikir.....	31
J. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34

D. Variabel dan Data	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Jenis Data Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian	38
1. Tahap Persiapan	38
2. Tahap Pelaksanaan	39
3. Tahap Penyelesaian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Instrumen Penelitian	46
1. Instrumen Penilaian Sikap.....	47
2. Instrumen Penilaian Pengetahuan	50
3. Instrumen Penilaian Keterampilan	54
H. Teknik Analisis Data.....	55
1. Konversi Skor ke Nilai	56
2. Statistik Deskriptif	57
3. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data	62
a. Deskripsi Data Kompetensi Sikap Emosional.....	62
b. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	70
c. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan	71
2. Analisis Data Pencapaian Kompetensi Peserta Didik.....	72
a. Analisis Data Kompetensi Sikap	73
b. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	74
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan	77
B. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Ganjil Fisika Kelas X 2017/2018	5
2. Sintaks Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	23
3. Rancangan Penelitian	33
4. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas X	35
5. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	35
6. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	36
7. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	36
8. Tahapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	40
9. Format Instrumen Penilaian Sikap Emosional.....	47
10. Rubrik Penilaian Sikap Emosional	47
11. Klasifikasi Indeks Reabilitas.....	51
12. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	52
13. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	53
14. Format Penilaian Unjuk Kerja Kompetensi Keterampilan	54
15. Rubrik Penskoran Penilaian Unjuk Kerja	55
16. Sebaran Data Rata-Rata Sikap Emosional Kelas Sampel.....	63
17. Statistik Deskripsi Kompetensi Sikap Emosional Kelas Sampel	63
18. Statistik Deskripsi Nilai Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	70
19. Statistik Deskripsi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	71
20. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Emosional Kelas Sampel.....	72
21. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Emosional Kelas Sampel	72
22. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Emosional Kelas Sampel	73
23. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	75
24. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	75
25. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	76
26. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel....	77

27. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas	
Sampel.....	78
28. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	32
2. Grafik nilai rata-rata kompetensi sikap emosional kelas sampel	64
3. Grafik pencapaian kompetensi sikap emosional indikator kesadaran diri kelas sampel.....	65
4. Grafik pencapaian kompetensi sikap emosional indikator pengaturan diri kelas sampel.....	66
5. Grafik pencapaian kompetensi sikap emosional indikator motivasi kelas sampel.....	67
6. Grafik pencapaian kompetensi sikap emosional indikator empati kelas sampel.....	68
7. Grafik pencapaian kompetensi sikap emosional indikator keterampilan sosial kelas sampel	69
8. Kurva Daerah Pengaruh yang Berarti Kompetensi sikap.....	74
9. Kurva Daerah Pengaruh yang Berarti Kompetensi Pengetahuan.....	76
10. Kurva Daerah Pengaruh yang Berarti Kompetensi Keterampilan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Pernyataan Terlibat Penelitian Dosen.....	88
Lampiran II Surat Izin Penelitian dari Fakultas	89
Lampiran III Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	90
Lampiran IV Surat Keterangan Telah Penelitian dari Sekolah.....	91
Lampiran V. Silabus Pelajaran Fisika.....	92
Lampiran VI. RPP Gerak Melingkar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	97
Lampiran VII. Analisis Data Awal Kedua Kelas Sampel.....	131
Lampiran VIII. Kisi-Kisi dan Soal Uji Coba	137
Lampiran IX. Distribusi Soal Uji Coba	153
Lampiran X. Analisis Soal Uji Coba	154
Lampiran XI. Kisi-Kisi dan Soal Tes Akhir	157
Lampiran XII. Analisis Data Tes Akhir Kelas Sampel.....	166
Lampiran XIII. Distribusi Lembar Observasi Sikap Emosional Kelas Kontrol .	170
Lampiran XIV. Analisi Data Kompetensi Sikap Emosional Kelas Sampel	172
Lampiran XV. Hasil Tes Unjuk Kerja Kelas Eksperimen.....	177
Lampiran XVI. Analisis Data Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel...181	
Lampiran XVII. Bahan Ajar	186
Lampiran XVIII. Tabel Distribusi Liliefors.....	215
Lampiran XIX. Tabel Distribusi Distribusi Z.....	216
Lampiran XX. Tabel Distribusi F	217
Lampiran XXII. Tabel Distribusi t.....	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan usaha sadar dan terencana dalam menciptakan interaksi antar sesama peserta didik, peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, proses pembelajaran kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik secara holistik. Peningkatan kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspratif, dan menyenangkan sehingga mampu menciptakan kreativitas peserta didik. Untuk memperkuat proses pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan maka diperlukan pendekatan ilmiah(scientific), tematik terpadu, pembelajaran berbasis penyingkapan/penyelidikan (discovery/inquiry), serta pembelajaran berbasis masalah. Dalam hal ini, semua proses pembelajaran yang dianjurkan kurikulum 2013 edisi revisi terdapat pada mata pelajaran fisika.

Fisika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar berfikir, bersikap secara kritis, logis, dan sistematis terhadap gejala alam di sekitarnya. Fisika merupakan bagian dari Ilmu pengetahuan Alam membahas dan menyelidiki fenomena dan interaksi alam semesta. Fisika diharapkan menambah keimanan peserta didik dengan adanya fenomena alam, sehingga terlahirnya sikap ilmiah objektif, jujur, teliti, tekun, dan cermat pada proses pembelajaran.

Menurut Kamus (2016) pembelajaran fisika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara holistik sehingga dapat mengembangkan karakter dari peserta didik itu sendiri. Karakter yang harus dikembangkan dalam pembelajaran fisika, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Menurut Desmita dalam kecerdasan emosional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran karena setiap konten yang dimiliki kecerdasan emosional terintegrasi pada tujuan pendidikan nasional yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran di sekolah.

Perencanaan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan kondusif tanpa perencanaan yang baik. Desain perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus, RPP yang mengacu pada standar isi, media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Salah satu contoh dari sumber belajar yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran yaitu bahan ajar. Menurut Depdiknas (2008) bahan ajar yang baik digunakan dalam perencanaan pembelajaran yaitu memuat semua kompetensi yang harus dicapai peserta didik secara komprehensif. Selain mendukung perencanaan pembelajaran, bahan ajar juga berfungsi membantu peserta didik menguasai kompetensi secara utuh yang dituntut pada proses pembelajaran. Kompetensi yang dituntut pada proses perencanaan bukan hanya kompetensi pengetahuan saja, tetapi juga kompetensi sikap dan keterampilan. Dimana dalam menciptakan perencanaan pembelajaran yang baik, kompetensi pengetahuan bukanlah faktor utama tetapi juga harus didukung oleh kompetensi sikap dan keterampilan. Sehingga dengan adanya perencanaan pembelajaran yang

baik melalui bahan ajar yang memuat semua kompetensi, diharapkan dapat meningkatkan hasil pencapaian kompetensi peserta didik.

Pencapaian kompetensi peserta didik dapat dinilai atau diukur melalui evaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar merupakan pengumpulan data baik kualitatif maupun kuantitatif terhadap hasil belajar peserta didik. Evaluasi terhadap peserta didik selama proses pembelajaran harus menyangkut seluruh kompetensi tidak hanya kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga kompetensi sikap spiritual, sikap sosial dan emosional. Selain itu evaluasi hasil belajar juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan pada proses pembelajaran tahun ajar berikutnya. Agar tercapainya tujuan pendidikan, maka diperlukan evaluasi hasil belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan apabila semua komponen kurikulum 2013 terwujud dengan baik. Berdasarkan hasil studi awal di SMAN 13 Padang melalui lembaran observasi dan wawancara didapatkan beberapa kenyataan tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Hasil dari studi awal yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran, sumber belajar dan hasil belajar peserta didik.

Studi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Meliputi pencapaian kompetensi dan model yang digunakan. Faktanya, pelaksanaan pembelajaran hanya terfokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan saja dan sedikit memperhatikan kompetensi keterampilan serta kompetensi sikap spiritual, sosial dan emosional peserta didik. Pembelajaran juga terfokus pada penguasaan konsep, materi dan latihan saja, sedangkan pada kompetensi keterampilan jarang dilakukan karena alat-alat laboratorium kurang memadai. Pada pelaksanaan pembentukan kompetensi sikap

spiritual, sosial dan emosional peserta didik melalui himbauan atau ajakan saja. Pendidik mengalami kesulitan menghubungkan materi fisika dengan nilai-nilai yang harus dimiliki peserta didik pada kompetensi sikap spiritual, sosial dan emosional pada pelaksanaan pembelajaran.

Studi awal kedua yaitu tentang sumber belajar yang digunakan peserta didik khususnya buku atau bahan ajar fisika. Buku atau bahan ajar fisika yang digunakan umumnya memuat kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja. Pembentukan kompetensi sikap spiritual, sosial dan emosional yang didasarkan pada kompetensi pengetahuan belum terlihat. Pembentukan kompetensi sikap spiritual, sosial dan emosional pada buku atau bahan ajar fisika hanya berupa himbauan atau ajakan tanpa disadarkan pada pengetahuan fisika. Hal ini telah dibuktikan melalui analisis buku fisika yang dilakukan Putri (2018) pada empat buku sumber fisika di sekolah. Adapun hasil dari analisis buku fisika yang berisi konten kecerdasan emosional memiliki nilai rata-rata 27,08. Pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam buku fisika masing-masingnya 98,75 dan 81,25. Berdasarkan hasil analisis buku fisika, nilai rata-rata dari konten kecerdasan emosional cukup rendah jika dibandingkan dengan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Jadi, buku atau bahan ajar yang digunakan di sekolah belum memiliki isi yang mendukung pencapaian kompetensi secara utuh menurut kurikulum 2013.

Studi awal ketiga tentang pencapaian hasil kompetensi pengetahuan peserta didik di sekolah. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 13 Padang didapatkan nilai rata-rata Ujian Tengah Semester ganjil kelas X tahun ajaran 2017/2018 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Tengah Semester ganjil kelas X tahun ajaran 2017/2018

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata-Rata UTS	Tuntas	Tidak Tuntas
					Jumlah	Jumlah
1	X MIPA 1	36	80	68,22	9	27
2	X MIPA 2	36	80	69,44	10	26
3	X MIPA 3	36	80	70,22	5	31
4	X MIPA 4	36	80	70,56	11	25
5	X MIPA 5	36	80	63,59	2	34
6	X MIPA 6	36	80	65,33	4	32

Sumber : Pendidik Bidang Studi Fisika SMAN 13 Padang

Data Ujian Tengah Semester mata pelajaran fisika peserta didik SMAN 13 Padang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keenam kelas 67,89 dengan nilai tertinggi 70,56 dan nilai terendah 63,59 dengan KKM 80. Dari tabel dapat kita amati bahwa persentase jumlah peserta didik yang nilainya diatas KKM paling tinggi 31% dan yang paling rendah 5,6 %. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian hasil belajar, pada kurikulum 2013 nilai rata-rata masing-masing kelas dan seluruh kelas berada dalam kategori cukup dengan persentase ketidaktuntasan paling tinggi 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pengetahuan yang diharapkan belum terwujud dengan baik. Adapun pencapaian kompetensi pengetahuan yang diharapkan yaitu pada kategori baik dan sangat baik.

Implementasi kurikulum 2013 di sekolah harus terlaksana dengan baik, karena peserta didik dituntut untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilannya sehingga melahirkan kompetensi sikap spiritual, sosial dan emosional secara komprehensif. Untuk mendukung pencapaian kompetensi pada

kurikulum 2013 secara komprehensif, maka dibutuhkan sumber belajar salah satunya berbentuk bahan ajar yang juga memiliki isi yang komprehensif. Pada penelitian yang dilakukan Putri (2018) tentang pembuatan bahan ajar fisika terintegrasi nilai kecerdasan emosional materi gerak parabola dan gerak melingkar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik telah dihasilkan produk yang sudah tervalidasi dengan nilai 85,83 atau kategori sangat valid. Selain itu, bahan ajar ini juga praktis digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dengan nilai masing-masing 83,79 dan 82. Selanjutnya bahan ajar ini efektif digunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian sebelumnya, bahan ajar terintegrasi konten nilai kecerdasan emosional materi gerak parabola dan gerak melingkar belum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara utuh dengan suatu model pembelajaran yang sesuai di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti sangat tertarik untuk mengaplikasikan bahan ajar fisika terintegrasi konten kecerdasan emosional menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi gerak parabola dan gerak melingkar pada proses pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri terbimbing melibatkan peserta didik dalam proses penemuan melalui pengumpulan data dan hipotesis. Model pembelajaran inkuiri terbimbing terpusat kepada keaktifan peserta didik, sehingga menuntut peserta didik untuk berfikir kritis dan mandiri dalam menemukan suatu konsep. Penerapan bahan ajar ini diharapkan memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Kecerdasan Emosional Menggunakan Model**

Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 13 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah hanya terfokus pada modus proses pembelajaran langsung untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja, sedangkan pada modus proses pembelajaran tidak langsung sebagai dampak penyerta kurang diperhatikan sehingga pelaksanaan pembelajaran fisika belum dilaksanakan secara utuh atau holistik.
2. Buku atau bahan ajar fisika yang digunakan pada proses pembelajaran hanya memuat kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja, sementara untuk meningkatkan nilai-nilai pada kompetensi sikap emosional belum terlihat pada materi fisika.
3. Penilaian hasil belajar peserta didik lebih diutamakan untuk kompetensi pengetahuan dan hasilnya masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol maka dilakukan pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah menggunakan modus proses pembelajaran langsung dan tidak langsung untuk pencapaian kompetensi emosional menggunakan model inkuiri terbimbing.

2. Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar terintegrasi konten kecerdasan emosional yang sudah dikembangkan oleh Putri (2018). Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Fisika SMA/MA kelas X Semester 1 untuk pencapaian KD 3.5 Menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor, berikut makna fisisnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (3 x 3 JP) 9 JP dan KD 3.6 Menganalisis besaran fisis pada gerak melingkar dengan laju konstan (tetap) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (3 x 3 JP) 12 JP.
3. Penilaian hasil belajar yang dilakukan menggunakan tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, lembar penilaian unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan dan lembaran observasi serta tes uraian konten kecerdasan emosional dari pengetahuan untuk kompetensi sikap emosional.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan penggunaan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Kecerdasan Emosional Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta didik Kelas X SMAN 13 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pencapaian kompetensi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar fisika terintegrasi konten kecerdasan emosional pada materi gerak parabola dan melingkar.
2. Menyelidiki perbedaan bahan ajar fisika terintegrasi konten kecerdasan emosional menggunakan model pembelajaran inquiry terbimbing pada materi gerak parabola dan melingkar terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik Kelas X SMAN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pendidikan pada umumnya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti, dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar fisika di masa yang akan datang dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. Pendidik, sebagai sumber belajar untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran fisika terintegrasi konten kecerdasan emosional.
3. Peserta didik, sebagai sumber belajar dan membantu pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Peneliti lain, sebagai masukan bagi yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang.